

INTISARI

Di Indonesia sudah banyak bahan alam yang dimanfaatkan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman turun-temurun yang kandungan aktif dari bahan tersebut belum diketahui secara pasti.

Murraya paniculata Jack. merupakan bahan yang digunakan dalam penelitian ini diekstraksi dan diidentifikasi secara kromatografi kertas dan spektroskopi UV untuk menentukan golongan flavonoid yang terkandung.

Daun *Murraya paniculata* Jack. disari dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol 95%, kemudian ekstrak etanol yang diperoleh diperiksa secara kromatografi kertas.

Pemeriksaan pendahuluan terhadap ekstrak etanol secara kromatografi kertas dengan fase diam kertas Whatman dan fase gerak BAW (4:1:5) dan BAW (3:1:1).

Bercak Rf 0,55 dari fase gerak BAW (4:1:5) diperiksa secara kromatografi kertas dengan fase gerak asam asetat 15%. Bercak yang diambil dilakukan kromatografi kertas preparatif adalah bercak dengan Rf 0,65 dan 0,55. Bercak Rf 0,65 dalam metanol disebut isolat I dan bercak Rf 0,55 dalam metanol disebut isolat II.

Isolat I dan isolat II diperiksa kemurniannya secara kromatografi kertas dua dimensi dengan fase gerak pertama yaitu BAW (4:1:5) dan fase gerak kedua yaitu asam asetat 15%. Masing-masing isolat dilakukan pemeriksaan warna serta spektroskopi ultra violet.

Data yang diperoleh berdasarkan kromatografi, reaksi warna dan spektroskopi UV menunjukkan bahwa senyawa di dalam isolat I mengarah pada 4',5,7 trihidroksi flavon dengan gugus hidroksi pada C₅ tersubstitusi dan isolat II mengarah pada 3',4',7 trihidroksi flavon.

ABSTRACT

There are many natural materials used for medication in Indonesia based on inherited experiences and their active contents are not exactly known yet.

Murraya paniculata Jack., the material used in this research was extracted and identified by paper chromatography and UV spectroscopy methods to find out the flavonoid types contained.

The leaves of *Murraya paniculata* Jack. were extracted by a method of maceration using a solvent of 95% ethanol and the obtained ethanol extract was then analyzed by a paper chromatography.

Preliminary analysis on ethanol extract was by a paper chromatography method with the idle phase of Whatman paper and motion phase of BAW (4:1:5) and motion phase of BAW (3:1:1).

The spot with Rf 0,55 from motion phase BAW (4:1:5) was selected with a paper chromatography method using the motion phase of 15% acetic acid. The spots taken for the preparation chromatography were that of Rf 0,65 and Rf 0,55. Spot with Rf 0,65 in methanol was called isolate I and spot with Rf 0,55 in methanol was called isolate II.

Isolate I and isolate II its purity was assessed by two-dimension paper chromatography with the first motion phase namely BAW (4:1:5) and the second motion phase namely 15% acetic acid. Each isolate was analyzed by color reaction and UV spectroscopy test.

Data obtained based on chromatography, color reaction and UV spectroscopy showed that the compound in isolate I was oriented to 4',5,7 trihydroxy flavone with the hydroxy in ring of C₅ substituted by other cluster and isolate II was oriented to 3',4',7 trihydroxy flavone.